

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**



UMBUT

Lisma Laurel



**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024**

UMBUT

Lisma Laurel

**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Umbut
Umbut

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Lisma Laurel
Ilustrator dan Pengatak	: Tria Nur Azizah
Penyunting Bahasa Lampung	: Yinda Dwi Gustira
Penyunting Bahasa Indonesia	: Dina Ardian
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Judul Cerita.....	1
Biodata Penulis.....	21
Biodata Ilustrator.....	21
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	21
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia.....	21



Mengan api, Emak?

Ibu makan apa?



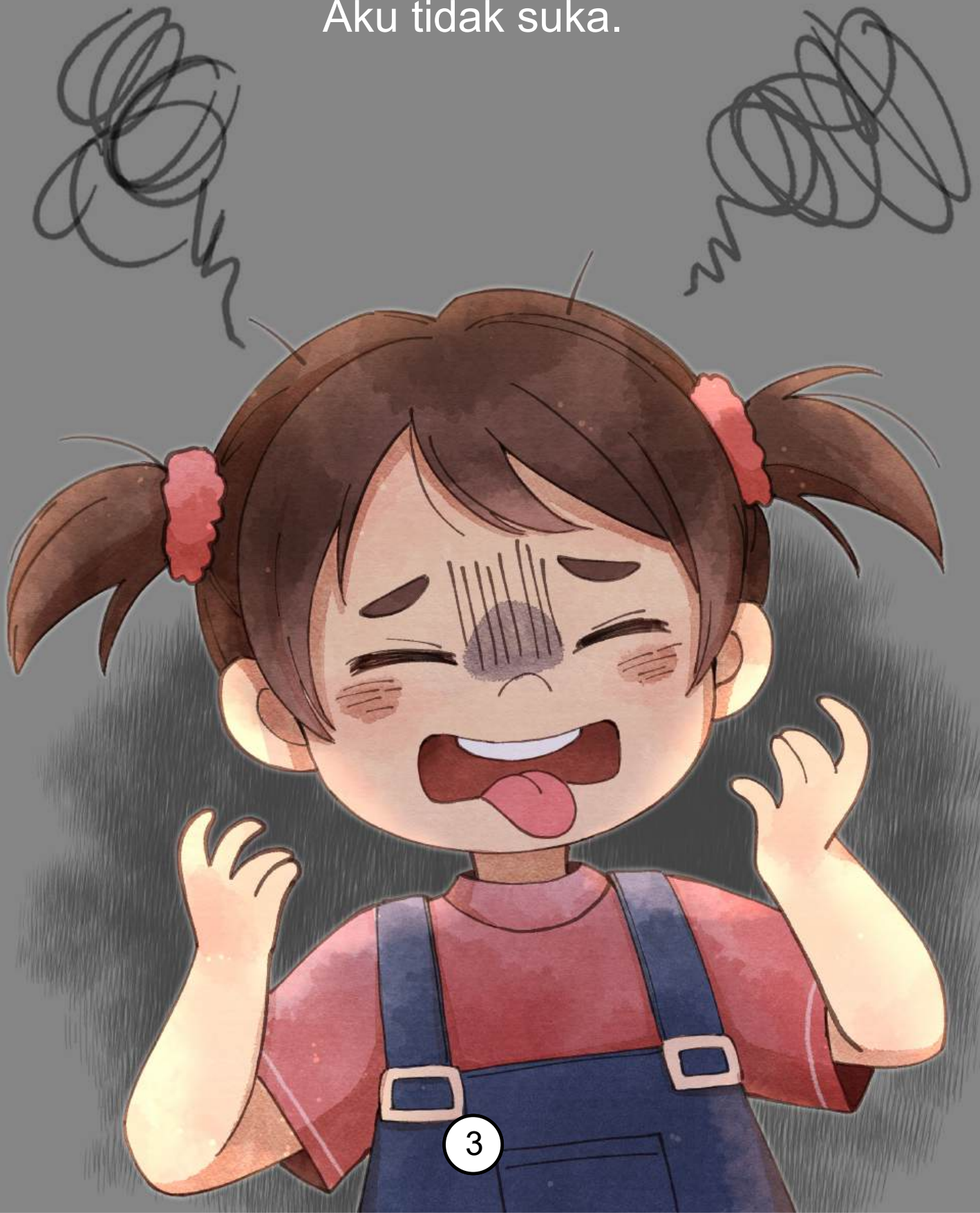
Injukni bangik.
Nyak haga.

Sepertinya enak.
Aku mau.



Hueks, rasani pahik.
Nyak mak demon.

Hueks, rasanya pahit.
Aku tidak suka.



Cawo emak, sija Umbut.
Emak demon temon umbut.
Umbut diguwai jak huwi.

Kata ibu, itu umbut.
Ibu sangat suka umbut.
Umbut berasal dari rotan muda.



Huwi?
Sija juga huwi.
Kidang, sija layok, ya?

Rotan?
Ini juga rotan.
Kok, ini keras?



Rupana umbut bida.
Memayinku huwi tuha.

Ternyata umbut berbeda.
Mainanku rotan tua.



Sai Emak kanik
huwi ngura.

Yang ibu makan
rotan muda.



Tetangga sikam, Ibu Kemala, ratong.
Ya ngusung huwi sai ngura.

Tetangga kami, Ibu Kemala, datang.
Dia membawa rotan muda.



Iya, ngilu Emak
ngesakkonni.

Dia meminta Ibu
untuk memasaknya.



Emak betik nihan.
Emak haga ngesakkoni.

Ibuku sangat baik.
Ibu mau memasakkannya.



Nyak nutul Emak.
Sikam mit dapor.

Aku mengikuti Ibu.
Kami ke dapor.



Nyak nulung Emak.
Pertama, keccah huwi ngura.

Aku membantu Ibu.
Pertama, bersihkan rotan muda.



Keghua, Cabut ruwi sai di batang.
Bawak luwar juga mesti dicabut.
Akuk bagian handakna gawoh.

Kedua, Buang duri yang ada di batang.
Kulit luar juga harus dibuang.
Ambil bagian putihnya saja.



Saka nihan Emak
ngemasak umbut.

Lama sekali ibu
memasak umbut.



Nyak beleju nunggu.
Nyak kedugok.

Aku bosan menunggu.
Aku mengantuk.



Nyak pedom pulos.
Emak pagun ngemasak umbut.

Aku tertidur pulas.
Ibu masih memasak umbut.



Plung, plong, plong.
Umbut dikurukko jama bebura.

Plung, Plung, Plung.
Umbut dimasukan dengan bumbu.



Imbauni bangik nihan.
Emak nawarko nyak nganik umbut

Wanginya harum sekali.
Ibu menawariku untuk makan umbut.



Nyak mak haga.
Jena nyak radu nganik umbut.
Umbut sina pahik rasani.

Aku tidak mau.
Tadi aku sudah makan umbut.
Umbut itu terasa pahit.



Emak ngeniko gulaini.
Asyik, Emak mansa duit.
Nyak ngilu dibeliko es krim.

Ibu memberikan hasil
masakannya.
Asyik, Ibu dapat uang.
Aku minta dibelikan es krim.



Biodata Penulis

Lisma Laurel merupakan kelahiran Bangil, Pasuruan. Dia menyukai cerita anak karena dunia anak penuh kebebasan. Lisma Laurel bisa kamu sapa di IG @laurellisma

Biodata Ilustrator

Tria Nur Azizah. Lahir di Lampung Timur. ia menyukai cerita dan ilustrasi anak yang penuh imajinasi. Ia bisa dihubungi melalui IG @citcuwitt_

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Yinda Dwi Gustira, S.Pd., M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, FKIP Universitas Lampung. Sebagai akademisi yang berdedikasi dalam pengembangan dan pelestarian bahasa serta budaya Lampung. Beliau mengajarkan berbagai mata kuliah terkait Bahasa Lampung, termasuk pengajaran bahasa, sastra, dan budaya Lampung. Beliau juga aktif dalam penelitian mengenai revitalisasi bahasa daerah dan metode pengajaran bahasa, serta berkontribusi dalam publikasi ilmiah di jurnal-jurnal terkemuka.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Dina Ardian, lahir di Jakarta, 11 Desember 1980. Alumnus Universitas Negeri Jakarta ini bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Lampung (KBPL) sejak tahun 2005. Di Kantor Bahasa Lampung, dia menjadi penyuluh kebahasaan sejak tahun 2010. Selain itu, dia pun menjadi penyunting kebahasaan untuk naskah anak yang diterbitkan KBPL, artikel kebahasaan dan kesastraan yang diterbitkan Radar Lampung dan Lampung Post, dan buku ajar siswa. Beberapa tulisannya mengenai kebahasaan dan kesastraan pernah dimuat di surat kabar Lampost dan Radar Lampung.



Apa yang ibu makan, ya?
Aku mau.
Hueks, ternyata rasanya
pahit sekali.
Ternyata, Ibu makan umbut.

Apa umbut itu?
Bagaimana caranya
memasak umbut, ya?



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia